

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini sangatlah memerlukan sebuah wadah yang mampu untuk mempertemukan pihak-pihak yang berhubungan untuk menjalankan jual beli saham di dalam bursa efek. Bursa efek yakni wadah tempat bertemunya para broker dan dealer untuk menjalankan jual beli efek (Saham dan Obligasi). Bursa efek juga sarana yang menciptakan sebuah pasar semu dimana para pihak pertama dan kedua bisa menjalankan transaksi tanpa seharusnya berjumpa secara segera dan mereka bisa mengerjakannya melalui pihak ketiga yakni bursa efek. Di dalam bursa efek, kita juga bisa mengenal kondisi sebuah saham dan tawaran harga saham hal yang demikian. Harga saham tercipta jika adanya transaksi para pelaku pasar di pasar modal. Harga saham ialah refleksi terhadap kinerja perusahaan. Apabila kinerja suatu perusahaan baik, penanam saham juga tertarik membeli saham perusahaan terkait.

Sebelum melaksanakan investasi pihak pemodal akan melaksanakan analisis baik itu menggunakan analisis teknikal ataupun fundamental untuk mendapatkan berita yang dibutuhkan sebelum melakukan investasi di bursa efek. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah nantinya akan dapat menguntungkan bagi pihak pemodal apabila menanamkan modalnya di sana. Analisa teknikal diamati dari pergerakan harga sahamnya di masa lalu mengaplikasikan grafik dengan tujuan memprediksi pergerakan harga sahamnya di kemudian hari. Analisa fundamental diamati melewati laporan keuangan perusahaan yang dilaporkan tiap-

tiap tahun di BEI. Alat analisis yang dipakai disini yaitu rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan berdasarkan data laporan keuangan. Rasio keuangan memungkinkan investor, manajemen, atau kreditor untuk memahami kekuatan, kelemahan, efisiensi, dan profitabilitas suatu perusahaan. Dari hasil analisis inilah akan menemukan kelebihan dan kelemahan kinerja suatu perusahaan. Tidak cuma mengenai dividen yang akan diterima oleh pihak pemodal, namun juga untuk pengambilan keputusan guna mengurangi risiko dalam pembelian saham agar tak mengalami kerugian bagi pihak pemodal. Ada beberapa analisis rasio keuangan yang dapat dipakai pihak perusahaan misalnya rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas serta aktivitas.

Menurut Sartono (2001) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Sedangkan menurut Brigham (2014) bahwa profitabilitas adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas pada penelitian ini diukur memakai *Return on Equity* (ROE). Menurut Brigham (2014) berpendapat bahwa: “Pengertian ROE adalah menjelaskan bahwa “pengembalian atas ekuitas biasa ROE merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa.” Kasmir (2016) ROE adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, sedangkan menurut Fahmi (2012) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas yang dimiliki. Penelitian Sondakh *et al* (2015) mengemukakan bahwa “ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham”.

Peningkatan harga saham juga disebabkan oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat memberi informasi lebih ke penanam saham sewaktu memutuskan untuk berinvestasi. Jika terdapat informasi yang lebih banyak mengenai ukuran perusahaan, sehingga harga saham dapat meningkat (Ang Robert, 1997). Ukuran perusahaan diukur memakai *logaritma natural* dari total aset dikarenakan besar aset perusahaan merupakan cerminan kekayaan dan sumber daya perusahaan. Bagi investor, ukuran perusahaan penting diperhatikan karena dari sinilah dapat dinilai kinerja perusahaan. Perusahaan dengan kinerja yang baik menyebabkan perusahaan semakin besar. Semakin besarnya perusahaan akan memudahkan untuk memperoleh sumber informasi dari luar dibanding perusahaan kecil. Informasi-informasi yang diperoleh akan memudahkan perusahaan untuk bersaing di pasar dan tidak mudah terkena isu fluktuasi ekonomi sehingga tidak mempengaruhi harga sahamnya di pasar akan turun dan kelangsungan hidup perusahaan akan terjaga. Susanto (2012) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh individu terhadap harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Silalahi (2020) mengatakan bahwa harga saham dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh ukuran perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wirajaya (2013) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, serta profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek dari pihak-pihak yang ingin memperdagangkan efek tersebut. Klasifikasi terbaru dari pengembangan

sektor yang sebelumnya berjumlah 9 sektor, kini menjadi 11 sektor yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tanggal 25 Januari 2021 yang tercantum melalui lama web www.idx.co.id dengan nama “Indonesia Stock Exchange Industrial Classification (IDX-IC).” Adapun tujuan pengadaan sektor saham ini untuk memudahkan pasar dalam mengidentifikasi kinerja perusahaan atau emiten sesuai dengan kelompok atau jenis usahanya. Selain itu, investor akan lebih tepat dalam membandingkan kinerja satu emiten dengan yang lainnya di kelompok usaha yang sesuai. Adapun 11 sektor yang dimaksud diantaranya yaitu, sektor *energy* , *basic materials*, *consumer cyclicals*, *consumer non cyclicals*, keuangan, kesehatan, industri, infrastruktur, properti dan real estate, teknologi, serta transportasi dan logistik.

Sektor energi merupakan salah satu sektor yang krusial dalam perekonomian global, termasuk di Indonesia. Sebagai negara yang kaya akan sumber daya energi seperti minyak bumi, gas alam, batu bara, dan potensi energi terbarukan, Indonesia memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan energi, baik domestik maupun internasional. Sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencakup perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang eksplorasi, produksi, distribusi, serta penyediaan energi yang meliputi energi konvensional (fosil) dan energi terbarukan. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI memainkan peran kunci dalam mendukung ketahanan energi nasional. Mereka mencakup berbagai jenis perusahaan yang bergerak di industri minyak dan gas, batu bara, pembangkit listrik, serta energi terbarukan seperti panas bumi dan tenaga surya. Perusahaan-perusahaan ini berfungsi sebagai penggerak utama penyediaan energi yang dibutuhkan oleh berbagai sektor industri, transportasi, dan

rumah tangga di Indonesia. Namun, faktor-faktor lain seperti kondisi ekonomi global, kebijakan pemerintah terkait energi, serta perubahan preferensi energi global menuju energi terbarukan juga dapat memengaruhi harga saham perusahaan di sektor energi. Oleh karena itu, penting untuk meneliti pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan sektor energi guna memahami bagaimana faktor-faktor ini berperan dalam menentukan nilai pasar perusahaan dan menarik minat investor. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur keuangan dan manajemen investasi, khususnya dalam memahami dinamika sub sektor energi yang berperan penting dalam perekonomian global.

Penelitian sebelumnya telah menyelidiki hubungan antara profitabilitas dan harga saham, serta antara ukuran perusahaan dan harga saham di berbagai sektor. Namun, penelitian yang secara khusus menganalisis hubungan ini di sektor energi di Indonesia masih jarang ditemui. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan juga penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para investor. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi dan saran bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas dan berdasarkan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga saham di sektor energi.

Observasi awal yang dilakukan, maka diperoleh data mengenai nilai rata-rata harga saham pada Sektor Energi yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023, seperti yang terlihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1
Rata-Rata Harga Saham Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2021-2023 (Rupiah)

No	Sub Sektor	Rata-Rata Harga Saham			Keterangan
		2021	2022	2023	
1	<i>Oil, Gas, & Coal</i>	2.487	2.424	2.412	Penurunan
2	<i>Alternative Energy</i>	83	127	82	Fluktuasi

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa perusahaan Sub Sektor *oil, gas, and coal* mengalami penurunan, hal ini berbeda pada sub sektor *alternative energy* yang dimana harga sahamnya berfluktuasi. Pada sub sektor *oil, gas, and coal* rasio profitabilitas dan ukuran perusahaannya terbilang baik namun rata-rata harga saham di sub sektor *oil, gas, and coal* cenderung menurun. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik meneliti di sub sektor *oil, gas, and coal*. Pada table dibawah, tercantum data sub sektor *oil, gas, and coal* yang terdaftar di BEI 2021-2023.

Tabel 1. 2
Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (*Ln Aset*), Harga Saham (*Closing Price*)
Sub Sektor *Oil, Gas, and Coal* di Bursa Efek Indonesia 2021-2023

Nama Perusahaan	Tahun	Profitabilitas (ROE) (%)	Ukuran Perusahaan (Kali)	Harga Saham Closing Price (Rp)
AKR Corporindo Tbk.	2021	9,84	30,79	4.110
	2022	18,27	30,93	1.400
	2023	19,80	31,04	1.375
Bayan Resources Tbk.	2021	65,10	31,18	27.000
	2022	109,18	31,76	21.000
	2023	62,59	31,60	19.900
Golden Energy Mines Tbk.	2021	110,02	30,11	7.950
	2022	121,88	30,51	7.050
	2023	78,17	30,64	5.800

Sumber: Laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui ada permasalahan bahwa pada tahun 2022 profitabilitas pada perusahaan AKR Corporindo Tbk mengalami kenaikan sebesar 8,43%, namun harga saham dari perusahaan AKR Corporindo Tbk mengalami penurunan sebesar Rp 2.710 atau sebesar -65,94%. Pada tahun 2023 profitabilitas perusahaan AKR Corporindo Tbk mengalami kenaikan sebesar 1,53% namun harga saham dari perusahaan AKR Corporindo Tbk mengalami penurunan sebesar Rp 25 atau sebesar -1,81%. Pada perusahaan Bayan Resources Tbk, profitabilitas pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 44,08%, namun harga saham dari perusahaan Bayan Resources Tbk malah mengalami penurunan sebesar Rp 6.000 atau -22,22%. Adanya ketidaksesuaian teori dengan kenyataan yang ada pada perusahaan sub sektor oil, gas, and coal dimana jika profitabilitas perusahaan meningkat maka harga saham cenderung mengalami peningkatan. Hal ini tidak selaras dengan penelitian Nurhasanah (2014) apabila ROE semakin tinggi, maka suatu perusahaan memiliki peluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi para pemegang saham. Apabila perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi, maka permintaan akan saham akan meningkat dan selanjutnya akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Pengaruh profitabilitas didukung oleh teori sinyal, karena profitabilitas dianggap memberi sebuah sinyal bagi investor untuk melakukan investasi. Ini menyebabkan permintaan pada saham perusahaan terus naik serta otomatis akan meningkatkan harga sahamnya. Hal tersebut tidak selaras dengan hasil penelitian Alamsyah (2019) yang menemukan bahwasanya perusahaan yang memiliki aset tinggi mempunyai kemampuan untuk melunasi hutangnya dan memiliki struktur pendanaan yang kuat. Hal ini menyebabkan investor berkeinginan melakukan pembelian saham yang nantinya dapat

meningkatkan harga saham.

Pada tahun 2022 ukuran perusahaan pada AKR Corporindo Tbk mengalami kenaikan sebesar 0,14 kali atau sebesar 1,37% dari tahun sebelumnya namun harga sahamnya mengalami penurunan sebesar Rp 2.710 atau sebesar -65,94% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 perusahaan Golden Energy Mines Tbk mengalami kenaikan ukuran perusahaan sebesar 0,4 kali atau sebesar 4,26%. Namun harga saham dari perusahaan Golden Energy Mines Tbk mengalami penurunan sebesar Rp 900 atau sekitar -11,32% dari tahun sebelumnya, dan pada tahun 2023 ukuran perusahaan Golden Energy Mines Tbk mengalami kenaikan sebesar 0,13 atau sebesar 1,31% namun harga sahamnya turun sebesar Rp 1.250 atau sekitar -17,73%. Pada perusahaan Golden Energy Mines Tbk dari tahun 2021-2023 harga sahamnya terus mengalami penurunan, namun ukuran perusahaannya terus mengalami peningkatan. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa Adanya ketidaksesuaian teori dengan kenyataan yang ada pada perusahaan sub sektor *oil, gas, and coal* dimana jika ukuran perusahaan meningkat maka harga saham cenderung mengalami kenaikan. Hal ini tidak selaras dengan teori Ang, Robert (1997) yang mana ukuran perusahaan besar dapat memberi informasi lebih ke penanam saham ketika ingin memilih keputusan berinvestasi pada perusahaan terkait. Jika terdapat informasi lebih tentang ukuran perusahaan, harga saham juga bertambah. Berdasarkan *signalling theory* ukuran perusahaan akan menjadi sinyal bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sehingga akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Hal tersebut selaras dengan penelitian Mentari (2015) dimana perusahaan berukuran besar pasti mempunyai kinerja yang bagus dan aset yang besar. Ini akan memberikan daya tarik kepada penanam saham untuk membeli

saham yang menyebabkan harga saham juga meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa adanya ketidaksesuaian antara teori dengan beberapa data yang diperoleh, oleh karena itu diajukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor *Oil, Gas, and Coal* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021-2023”**. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 berdasarkan laporan keuangan tahunan.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan permasalahan yang sedang terjadi maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

- (1) Adanya kesenjangan teori yang tidak sesuai dengan kenyataan yang ada pada perusahaan sub sektor *oil, gas, and coal* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
- (2) Terjadinya fluktuasi pada profitabilitas terhadap harga saham pada sub sektor *oil, gas, and coal* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.
- (3) Adanya kenaikan ukuran perusahaan namun harga saham cenderung mengalami penurunan pada perusahaan sub sektor *oil, gas, and coal* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka diperoleh beberapa pembatasan masalah yaitu sebagai berikut:

- (1) Perusahaan yang diteliti pada Bursa Efek Indonesia dibatasi perusahaan sub sektor *oil, gas, and coal* pada periode 2021-2023.
- (2) Variabel yang digunakan hanya memfokuskan pada Profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor *oil, gas, and coal* yang terdaftar di BEI.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- (1) Bagaimana pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *oil, gas, and coal* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023?
- (2) Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *oil, gas, and coal* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023?
- (3) Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *oil, gas, and coal* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut.

- (1) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *oil, gas, and coal* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.

- (2) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *oil, gas, and coal* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.
- (3) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *oil, gas, and coal* Coal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

(1) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen khususnya manajemen keuangan khususnya tentang pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham, dan juga diharapkan penelitian ini mampu memberikan bahan masukan bagi peneliti yang akan datang.

(2) Manfaat Praktik Hasil

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan tambahan informasi pada pihak yang memiliki kepentingan terutama sub sektor *oil, gas, and coal* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terkait masalah pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.